



## PEMASANGAN BILAH PERTAMA GARUDA KANTOR PRESIDEN IKN

Presiden Joko Widodo mengencangkan baut saat pemasangan bilah pertama Garuda di Kantor Presiden, Ibu Kota Nusantara (IKN), Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, Jumat (22/9). Presiden Jokowi menyebut progres pembangunan Kantor Presiden sudah mencapai 38 persen.

## Giliran Menteri ESDM Minta Pertamina Segera Melepas Sumur Migas "Idle"

Menteri ESDM dan Menteri Investasi minta PT Pertamina segera melepas sumur-sumur migas "idle" ke investor swasta lokal maupun asing.

**BADUNG (IM)** - Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif, meminta Pertamina segera melepas atau

mengerjasamakan sumur-sumur migas yang tidak aktif beroperasi atau idle. Arifin menyampaikan hal ini

setelah Menteri Investasi Bahil Lahadalia mengungkapkan hal yang sama dalam gelaran International Convention on Indonesian Upstream Oil and Gas Industry (ICIUOG) 2023.

"Kita sudah minta supaya itu dikerjasamakan atau dilepas, kita sudah kasih aturan untuk itu sudah ada dari Kementerian," ujar Arifin di Nusa Dua, Badung, Bali, Jumat (22/9).

Menurutnya, dalam Kepmen

ESDM tersebut membolehkan agar sumur-sumur migas tua atau yang kurang dioptimalkan bisa diberdayakan. Skemanya ada dua yakni dengan dilepas langsung ke swasta atau hanya sekadar dikerjasamakan kepada pihak lain. Pemerintah meminta hal itu segera direalisasikan.

Saat ini kata Arifin, prosesnya sudah dilakukan. Namun ia tetap meminta agar prosesnya dipercepat. Sebab pengopti-

malan sumur-sumur migas bisa memompa produksi migas Indonesia yang menargetkan produksi minyak sebesar 1 juta barrel per hari (BOPD) dan gas menjadi 12 miliar kaki kubik per hari (BSCFD) pada 2030.

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto mengatakan, target migas 2030 bisa dicapai dengan syarat melakukan aktivitas yang

► Bersambung ke hal 11

## Memprihatinkan, 168 WNI Terancam Hukuman Mati di Beberapa Negara

**JAKARTA (IM)** - Direktur Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia (PWNI dan BHI) Kementerian Luar Negeri RI, Judha Nugraha mengungkapkan, sedikitnya ada 168 warga negara Indonesia (WNI) yang terancam hukuman mati. Mereka terjerat bermacam-macam kasus.

WNI yang terancam hukuman mati itu tersebar di lima negara yaitu, Malaysia, Arab Saudi, PEA, Laos dan Vietnam.

"Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI saat ini tengah menangani 168 kasus WNI yang terancam hukuman mati yang tersebar di 5 negara (Malaysia, Arab Saudi, PEA, Laos, dan Vietnam)," kata Judha

dikutip dalam keterangannya, Jumat (22/9).

Sebagai tindak lanjut, Kemlu melakukan uji publik atas Pedoman Pendampingan WNI Terancam Hukuman Mati di Luar Negeri yang sedang disusun oleh Kementerian Luar Negeri sejak 2021. Uji publik tersebut melibatkan Kementerian/Lembaga terkait, akademisi, media serta masyarakat sipil guna menjangkau masukan untuk menyempurnakan pedoman tersebut.

Pedoman ini disusun sejak bulan Juni 2021 melalui proses panjang yang meliputi antara lain studi literatur dan rangkaian diskusi multi-pihak. Pedoman

► Bersambung ke hal 11

## KKB Tarik Uang Rp100 Juta dari Bank, Polisi Usut Kemungkinan dari Oknum Pejabat

**ASMAT (IM)** - Anggota kelompok kriminal bersenjata (KKB) pimpinan Egianus Kogoya berinisial YT ditangkap saat menarik uang Rp100 juta di bank. YT diketahui berperan sebagai penyuplai uang dan makanan untuk kelompok Egianus.

"Kami telah menangkap satu orang laki-laki dengan inisial YT, yang merupakan simpatisan KKB yang memiliki

peran untuk menyuplai bahan makanan kepada kelompok Egianus Kogoya," kata Kasatgas Damai Cartenz Kombes Faizal Ramadhani, dalam keterangannya, Jumat (22/9).

YT ditangkap di Bank Papua Cabang Asmat pada Kamis (7/9). Pelaku dididuk saat melakukan penarikan uang tunai sebesar Rp 100 juta.

"Sebelum YT ditangkap

oleh petugas, YT telah melakukan penarikan uang sebesar 100 juta di Bank Papua Asmat," jelasnya.

Faizal mengungkapkan uang itu rencananya akan digunakan oleh YT untuk membeli bahan makanan yang akan diserahkan kepada KKB pimpinan Egianus Kogoya.

► Bersambung ke hal 11

## Parlemen Korea Selatan Ambil Suara untuk Pemecatan PM Han Duck-soo

**SEOUL (IM)** - Parlemen Korea Selatan (Korsel) yang dikuasai oposisi telah mengeluarkan mosi, mendesak Presiden Yoon Suk Yeol memecat perdana menteri. Pada Kamis (21/9) kemarin, 168 anggota parlemen memberikan suara mendukung pemecatan Han Duck-soo.

Mosi tersebut, yang ditandatangani oleh 168 anggota parlemen oposisi, menuntut bahwa kabinet yang dipimpin Han menyebabkan "krisis bagi kehidupan masyarakat, demokrasi dan perdamaian di Semenanjung Korea" dan "se-

cara konsisten menunjukkan ketidakmampuan, kelambanan dan tidak bertanggung jawab".

Ini adalah pertama kalinya mosi yang tidak mengikat diajukan terhadap perdana menteri di Korea Selatan.

Undang-undang tersebut, menurut situs berita The Korea Times, menyatakan "anggota parlemen yang menjabat kebal dari penangkapan saat parlemen sedang bersidang dan hanya dapat ditangkap jika Majelis Nasional menyetujui".

► Bersambung ke hal 11



## SAIL PASS KOMPETISI OLAHRAGA AIR PIALA KASAL

Puluhan perahu layar tradisional berlayar lintas (sail pass) pada pembukaan kompetisi olahraga air di pesisir perairan teluk Manado, Sulawesi Utara, Jumat (22/9). Kegiatan yang diikuti oleh peserta dari berbagai kalangan, baik TNI, Polri, maupun masyarakat umum, mempertandingkan berbagai cabang olahraga seperti selam, renang, layar, dayung, ski air dan jetski, mempererbutkan piala Kepala Staff Angkatan Laut (Kasal), yang bertujuan untuk memasyarakatkan olahraga air serta menanamkan identitas sebagai bangsa maritim.

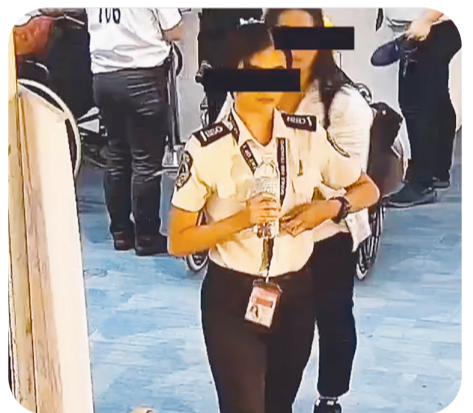
IDN/ANTARA

**Yayasan Tzu Chi Indonesia**  
Penyakit pada tubuh tidaklah menakutkan, hati yang telah ternodai justru lebih mengerikan. (Master Cheng Yen)

**intiland**

**Bagus Papi**  
KIDS Surgical Mask  
Masker anak nyaman digunakan sehari-hari  
Masker Anak BFE\*  
\*Sesuai Standarisasi EN14683:2019 ≥ 98%  
3Ply Masker  
Nyaman dipakai seharian

## ASALTAU! Petugas Bandara Terekam CCTV Telan Uang yang Dicuri dari Penumpang



**MANILA (IM)** - Seorang petugas keamanan bandara di Bandara Internasional Ninoy Aquino Manila, Filipina, diketahui menelan uang sebanyak USD300 atau sekitar Rp4,6 juta yang diduga dicuri dari salah satu penumpang pesawat. Tindakan petugas bandara itu terekam oleh kamera pengawas atau CCTV.

Dilansir Unilad, insiden itu terjadi pada Jumat, (8/9) saat seorang penumpang pesawat bernama Cai melewati keamanan bandara dan membiarkan tas bahunya diperiksa oleh seorang karyawan Kantor Keamanan Transportasi (OTS). Ketika tasnya dikembalikan, Cai malah menemukan dompetnya sudah dalam keadaan terbuka dengan seluruh uangnya menghilang.

Seorang petugas keamanan bandara kemudian dituduh menjadi dalang dibalik pencurian uang Cai. Hal ini dibuktikan dengan adanya rekaman CCTV yang menunjukkan bahwa sang petugas memasukkan uang, yang diyakini milik Cai, ke dalam mulutnya.

► Bersambung ke hal 11

**SANDIMAS**  
GRANITE & SANITARY

**ACE**  
The helpful place.

**BANK MAYAPADA**  
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
USD	15.391,00	15.381,00
SGD	11.281,00	11.251,00
AUD	9.919,00	9.869,00
HKD	1.999,00	1.939,00
EUR	16.593,00	16.343,00
GBP	19.144,00	18.874,00

Jumat 22 September 2023 16:00 WIB

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>